

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah diketahui hasil dari penelitian dan pembahasan data mengenai Analisis perbandingan kinerja keuangan Bank Syariah sebelum dan sesudah *Spin Off* berdasarkan Earning dan Likuiditas, maka hasil penelitian dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Rasio Earning

a. Bank Bjb Syariah

Pada Bank Bjb Syariah menunjukkan adanya perbedaan antara tingkat kesehatan Bank Syariah sebelum dan sesudah melakukan *Spin Off* pada Bank Banten dan Jawa Barat Syariah. hal ini ditunjukkan pada Rasio NOM dan ROA sebelum dan sesudah melakukan *Spin Off* telah terjadi penurunan nilai Rasio secara drastis dengan nilai Rata-rata Rasio sebelum *Spin Off* 15,54persen dan sesudah *Spin Off* menjadi 3,17persen untuk Rasio NOM nya, kalau untuk Rasio ROA Rata-rata Rasio sebelum *Spin Off* senilai 15,13persen dan sesudah melakukan *Spin Off* Rata-rata Rasio menjadi senilai 2,67persen, namun ini semua baik sebelum dan sesudah melakukan *Spin Off* pada Rasio NOM dan

ROA masih dalam kategori SANGAT SEHAT. tetapi pada Rasio REO untuk sebelum melakukan *Spin Off* nilai Rata-rata Rasio 59,44 persen hal ini menunjukkan bahwa Unit Usaha Syariah Bank Banten dan Jawa Barat dalam keadaan SANGAT SEHAT namun ketika sesudah melakukan *Spin Off* nilai Rata-rata Rasio REO mengalami penurunan menjadi sebesar 86,81persen hal ini membuat Bank Banten dan Jawa Barat Syariah dalam keadaan CUKUP SEHAT.

b. Bank Syariah Bukopin

Pada Bank Syariah Bukopin menunjukkan adanya perbedaan antara tingkat kesehatan Bank Syariah sebelum dan sesudah melakukan *Spin Off* pada Bank Syariah Bukopin. hal ini ditunjukkan pada Rasio NOM dan ROA sebelum dan sesudah melakukan *Spin Off* telah terjadi penurunan nilai Rasio secara drastis dengan nilai Rata-rata Rasio sebelum *Spin Off* 15,85 persen dan sesudah *Spin Off* menjadi 5,5 persen untuk Rasio NOM nya, kalau untuk Rasio ROA sebelum *Spin Off* Rata-rata Rasio senilai 3.34 persen dan sesudah melakuakan *Spin Off* menjadi senilai 2,12 persen, namun ini semua baik sebelum dan sesudah melakukan *Spin Off* pada Rasio NOM dan ROA masih dalam kategori SANGAT SEHAT. tetapi pada Rasio REO untuk sebelum melakukan *Spin Off* nilai Rata-rata Rasio 66,41 persen hal ini menunjukkan bahwa Unit Usaha Syariah Bank Bukopin dalam

keadaan SANGAT SEHAT namun ketika sesudah melakukan *Spin Off* nilai Rata-rata Rasio REO mengalami penurunan menjadi sebesar 86,81 persen hal ini membuat Bank Syariah Bukopin dalam keadaan hanya SEHAT.

2. Rasio Likuiditas

a. Bank Bjb Syariah

Pada Bank Bjb Syariah menunjukkan tidak adanya perbedaan antara tingkat kesehatan Bank Syariah sebelum dan sesudah melakukan *Spin Off* pada Bank Banten dan Jawa Barat Syariah. hal ini ditunjukkan dengan nilai Rata-rata Rasio FDR sebelum *Spin Off* sebesar 177,28persen dan sesudah *Spin Off* Rata-rata Rasio sebesar 80,70persen dengan Nilai Rata-rata Rasio tersebut maka Unit Usaha Syariah Bank Banten dan Jawa Barat sebelum melakuakn *Spin Off* dalam kategori SANGAT TIDAK SEHAT dan setelah melakukan *Spin Off* maka Bank Bjb Syariah dalam keadaan SANGAT SEHAT.

b. Bank Syariah Bukopin

Pada Bank Syariah Bukopin menunjukkan tidak adanya perbedaan antara tingkat kesehatan Bank Syariah sebelum dan sesudah melakukan *Spin Off* pada Bank Syariah Bukopin. hal ini ditunjukkan dengan nilai Rata-rata Rasio FDR sebelum *Spin Off* sebesar 104,84persen dan sesudah *Spin Off* Rata-rata Rasio sebesar 77,15 persen dengan Nilai Rata-rata Rasio tersebut maka Unit

Usaha Syariah Bank Bukopin sebelum melakuakn *Spin Off* dalam keadaan SANGAT TIDAK SEHAT dan setelah melakukan *Spin off* maka Bank Syariah Bikopin tetap dalam keadaan SANGAT SEHAT.

A. Keterbatasan Penelitian

Setelah penelitian ini penulis sangat menyadari masih banyaknya kekurangan serta keterbatasan dalam penelitian ini. keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya adalah

1. Terbatasnya Rasio yang dijadikan variabel dalam penelitian ini. dari Rasio untuk menghitung tingkat kesehatan Bank peneliti hanya menggunakan 2 Rasio yaitu Rasio Earning yang dihitung dengan variabel NOM, ROA dan REO dan Rasio Likuditas dengan variabel Rasio FDR
2. Penelitian ini hanya terfokus pada penilaian tingkat kesehatan kinerja dari segi kinerja keuangannya saja, padahal kinerja manajemen juga tidak kalah pentingnya dalam penilaian tingkat kesehatan kinerja perbankan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, penulis masih merasakan terdapat kekurangan pada penelitian ini oleh karena itu peneliti ingin memberikan saran terhadap seluruh Unit Usaha Syariah dan juga kepada penelitian selanjutnya antara lain:

1. Semua Unit Usaha Syariah jika sudah mampu memenuhi persyaratan untuk melakukan *Spin Off* maka segeralah melakukan pemisahan (*Spin Off*) agar Kinerja Keuangannya lebih stabil ketika sudah menjadi Bank Umum Syariah.
2. Menggunakan Laporan Keuangan yang Triwulan agar dapat menambah kuat hasil pada penelitian berikutnya
3. Menggunakan metode penilaian tingkat kesehatan yang baru dikeluarkan Bank Indonesia pada tahun 2013 yaitu metode Risk Based Bank Rating (RBBR) karena metode ini bukan hanya menilai kinerja keuangannya saja tetapi menilai kinerja manajemen juga terutama pada manajemen risiko.

DAFTAR PUSTAKA

Bungin burhan. 2009. *Metodologi penelitian kuantitatif*. Jakarta : Kencana prenada media group

Gita Danupranata. 2012. *Manajemen PeBankan Syariah*. Fakultas agama islam UMY

Heri Sudarsono. 2007. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*. Yogyakarta : Penerbit Ekonisia

http://eprints.undip.ac.id/28663/1/Rino_Adi's_Journal.pdf di akses tanggal 01 juli 2015

Imaakmala Nur Muharamah , 2013. perbandingan kinerja keuangan sebelum dan sesudah pemisahan / *Spin Off* (studi kasus BNI Syariah dan BRI Syariah). skripsi mahasiswa keuangan islam fakultas Syariah dan hukum UIN Yogyakarta

Imam Subaweh. 2008. *Analisis perbandingan kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional periode 2003-2007*. Jurnal Ekonomi Bisnis No. 2 Vol. 13, Agustus 2008

Kasmir.2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : PT Raja Grafindopersada

Mamduh M. Hanafi. 2013. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : BPFY Yogyakarta

Noor Juliansyah. 2010. *Metodologi Penelitian : skripsi, Thesis, disertasi dan karya ilmiah*. Jakarta : kencana prenada media group

Pasal 68 ayat 1 UU No. 21 tahun 2008

PBI No. 6/10/2004

PBI No. 7/2/2005

PBI No. 9/1/2007

Prastowo, Rifka Juliaty. 2005 *Analisis Laporan keuangan konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta : Akademi manajemen YKPN

Sugiyono. 2012. *Metodologi Penelitian pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung : CV. Alfabeta.

Tatik Farihah, 2012. Perbandingan kinerja keuangan PT Bank BRI Syariah sebelum dan sesudah *Spin Off*. Skripsi mahasiswa keuangan islam fakultas Syariah dan hukum UIN Yogyakarta

SEBI No. 6/23/DpNp

SEBI No. 9/24/DPbs

UU No 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah

UU No 40 Tahun 2007 pasal 1 ayat 12

www.bjbSyariah.co.id. di akses 24 maret 2015

www.Bi.go.id

www.gainscope.co.id/pt-Bank-bukopin-akan-right-issue-untuk-perkuat-modal-Bank-Syariah-bukopin/ di akses 10 maret 2015

www.kemenkeu.go.id/Berita/bi-perBankan-Syariah-berkembang-pesat
Tanggal 19 mei 2015

www.Ojk.go.id

www.Syariahbukopin.co.id/page/content/2/1. di akses tanggal 10 maret 2015

www.zonaekis.com/spin-off-uus-ke-bus-perlu-dikaji/ di akses tanggal 10 maret 2015

Yunanto Adi Kusumo. 2008. *Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Periode 2002 – 2007 (dengan Pendekatan PBI No. 9/1/PBI/2007)*. La Riba jurnal ekonomi islam Vol II No 1 juli 2008